

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan santri yang berakhlak karimah di Madrasah Mu'allimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Guru di Madrasah Mu'allimat Salafiyah memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Seleksi tentang kompetensi kepribadian guru ini dimulai dari perekrutan guru oleh pengasuh, yang harus memenuhi beberapa kriteria: berakhlak mulia, visioner bersemangat tinggi, minat menjadi pendidik, lancar dan fasih baca tulis kitab pesantren serta guru harus memahami ilmu akhlak dan melaksanakannya.

Kepribadian guru di Madrasah Mu'allimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan perilaku santri. Mereka menganggap bahwa guru adalah merupakan contoh ideal atau teladan yang nyata. Dalam berperilaku mereka lebih mendasarkan perbuatannya kepada gurunya dari pada ajaran dalam kitab yang diajarkan oleh gurunya.

Upaya yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi kepribadian guru Madrasah Mu'allimat Salafiyah mengadakan kegiatan pengkajian kitab-kitab akhlak dan tasawuf klasik serta adanya control dari pengasuh yang selalu memberikan pengawasan dan pengarahan kepada guru-guru dan santrinya langsung.

a. Proses Pembentukan Akhlak Karimah

Proses pembentukan akhlak karimah santri di Madrasah Mu'allimat Salafiyah sangatlah bervariasi, mulai dari cara yang

terstruktur seperti ditetapkannya waktu-waktu khusus untuk memberikan pembinaan. Ataupun dengan menggunakan beberapa metode seperti metode keteladanan, metode perintah, metode nasihat, metode kisah, metode pembiasaan, metode larangan, metode dialog dan debat, metode motivasi, dan metode *tarhib*. Dan upaya yang tidak terstruktur seperti teguran-teguran dan pemberian nasihat-nasihat serta motivasi kepada peserta didik.

Upaya lain dalam pembentukan akhlaq karimah santri yaitu dengan adanya pemberian sanksi yang tegas bagi santri yang melanggar aturan atau tata tertib madrasah, baik itu berupa teguran lisan dan fisik, bahkan sampai kepada pemulangan santri kepada orang tuanya (diboyongkan). Dengan diberlakukannya pengawasan yang ketat diharapkan santri mampu senantiasa menampilkan sikap-sikap yang terbaik dalam lingkungan pesantren dan lingkungan masyarakat nantinya.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan akhlaq karimah santri di Madrasah Mu'allimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal di antaranya: Pertama adanya guru pembimbing yang bersedia membacakan kitab-kitab akhlak dan tasawuf klasik. Kedua diadakannya pembiasaan penanaman akhlak dalam kesehariannya. Ketiga banyaknya santri yang berkeinginan memperdalam ilmu agama yang setiap tahunnya bertambah. Keempat adanya dorongan dan motivasi, motivasi dari pengasuh. Dan kelima semua santri berada dalam satu lingkungan dan terhindar dari pergaulan luar, sehingga sangatlah mudah untuk mengawasi.

Faktor penghambat kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan akhlaq karimah santri di Madrasah Mu'allimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal yaitu: pertama sebagian guru tidak dapat mengikuti langsung kegiatan pengajian karena alasan

tertentu. Kedua kurangnya motivasi dari para guru. Dan yang ketiga santri Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal datang dari berbagai daerah di pulau Jawa bahkan Sumatra sehingga terdapat banyak keberagaman karakter, budaya dan lingkungan sebelumnya, sehingga dengan latar belakang yang berbeda-beda ini untuk membentuk akhlak yang diharapkan harus memerlukan waktu yang tidak sebentar.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan santri yang berakhlaq karimah di Madrasah Muallimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal:

1. Kepada Lembaga Madrasah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dalam rangka mengelola proses pendidikan harus menguasai disiplin ilmu secara menyeluruh dan memiliki tata cara dan seni metodologis, memiliki alat-alat pelayanan yang menunjang keberhasilan, efesiensi, relefansi, dan profesionalisasi dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru Madrasah Mu'allimat Salafiyah Pondok Pesantren ARIS Kaliwungu Kendal.

2. Kepada pengasuh dan dewan guru

- a. Para guru tenaga pendidik Madrasah Mu'alimat Salafiyah senantiasa lebih meningkatkan kemampuan kompetensinya sehingga dapat mengajar, membimbing dan mendidik serta mengarahkan santri menuju perkembangan selanjutnya, dengan memfasilitasi jenjang pendidikan bagi asatidz
- b. Perlu adanya usaha yang optimal dari pengasuh dan dewan guru dalam rangka tujuan pembentukan santri yang akhlakul karimah.

3. Kepada para santri

Santri diharapkan lebih meningkatkan keaktifannya dalam memperhatikan penjelasan guru, sehingga mereka dapat dengan mudah menyerap materi yang

disampaikan, dengan kata lain agar tidak setengah-setengah dalam memperoleh pemahaman secara konkrit.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, sudah seharusnya penulis mengucapkan alhamdulillah rasa syukur kehadiran Allah SWT, semoga tulisan ini dapat menjadi pemicu kesadaran kita akan pentingnya pendidikan melalui Pondok Pesantren.

Namun penulis menyadari, karya ini masih jauh dari sempurna. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, akan tetapi sudah tentu dalam isi maupun dalam penulisannya masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Akhirnya, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

